

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Prinsip utama penelitian kualitatif adalah untuk mencari dan menemukan makna dalam konteks dunia nyata dengan merinci atau menggambarkan fenomena atau peristiwa masyarakat secara kritis.

Adapun jenis pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif jenis deskriptif meneliti suatu kelompok, kondisi, sistem pemikiran, dan peristiwa saat ini. Penelitian ini mengumpulkan data kata-kata untuk memahami fenomena yang diteliti secara mendalam, terinci, dan menyeluruh.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif, yang berarti peneliti akan melihat, bertanya, dan mempelajari secara menyeluruh tentang subjek penelitian dan kemudian menganalisis data yang mereka peroleh. Berikut adalah langkah-langkah desain penelitian:

1. Pemilihan masalah

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah tentang problematika perencanaan pembelajaran IPS pada siswa Kelas IV MI Nurul Islam. Dengan demikian peneliti membuat fokus penelitian bagaimana perencanaan dalam melaksanakan pembelajaran IPS Kelas IV, apa saja problematika yang dihadapi

guru dalam membuat perencanaan pembelajaran IPS Kelas IV, dan solusi untuk mengatasi problematika dalam pembuatan perencanaan pembelajaran IPS pada Kelas IV MI Nurul Islam.

2. Studi literatur

Mengumpulkan studi-studi terdahulu yang terkait dengan penelitian ini dan mencari buku-buku yang dapat dijadikan sebagai pedoman penelitian dan berbagai bahan pustaka seperti skripsi, jurnal, dan lainnya yang mendukung penelitian ini.

3. Mengumpulkan informasi

Mengumpulkan informasi data dengan cara mengamati, wawancara, dan mendokumentasikan penelitian penelitian, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

4. Analisis data yaitu menganalisis data, menafsirkan serta memahami arti kata dan mengumpulkan data.

5. Kesimpulan, untuk merumuskan makna hasil penelitian berupa kesimpulan dan saran.

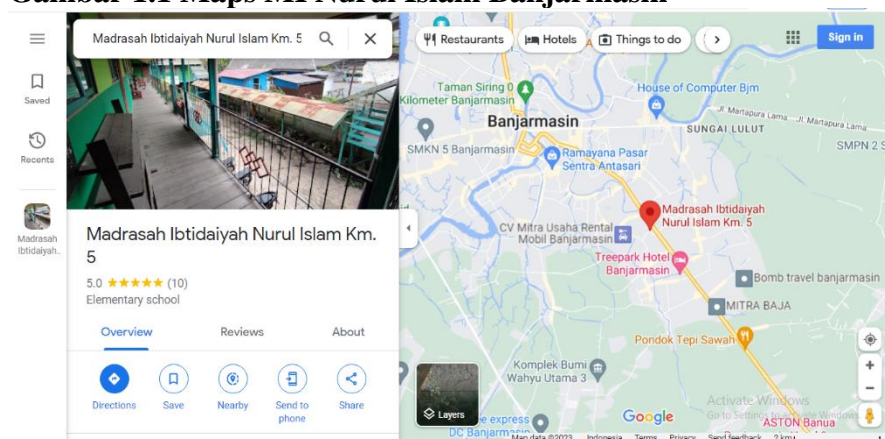
C. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah dilaksanakan di MI Nurul Islam km. 5 yang berada di jalan Ahmad Yani, Pemurus Baru, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Provinsi Kalimantan Selaatan. Sedangkan waktu penelitian dimulai dari tanggal 8 Maret 2023 sampai dengan tanggal 8 Mei 2023 dari tahap prasurvei hingga dilaksanakan penelitian.

Pertama, alasan peneliti untuk memilih MI Nurul Islam sebagai lokasi penelitian adalah untuk mendapatkan gambaran umum tentang berbagai aspek yang

relevan dengan masalah yang akan diteliti. Kedua, alasan lain adalah bahwa perencanaan pembelajaran IPS di sekolah tersebut sudah relevan dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti dan didukung oleh kurikulum 2013 di sekolah. Ketiga, sekolah MI Nurul Islam memiliki akreditasi “A”.

Gambar 1.1 Maps MI Nurul Islam Banjarmasin



D. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini diperoleh dari subjek dan objek dari penelitian. Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah guru Wali Kelas IV Mi Nurul Islam, sementara yang menjadi informan adalah kepala madrasah MI Nurul Islam, sebagai berikut:

1. Guru Wali Kelas IV

Dalam penelitian ini guru wali kelas IV pada pembelajaran IPS dijadikan sebagai subjek untuk memperoleh data spesifik tentang keadaan siswa, bentuk problematika pembelajaran IPS bagi siswa kelas IV.

2. Kepala Madrasah

Kepala madrasah MI Nurul Islam merupakan informan untuk menerangkan informasi secara detail mengenai gambaran umum MI Nurul Islam, sejarah serta latar belakang pendiriannya, letak serta geografis, struktur organisasi, fasilitas yang digunakan, kondisis guru, peserta didik, dan semua fungsi pendukung lainnya. Adapun yang mejadi objek pada penelitian ini adalah problematikan perencanaan pembelajaran IPS Kelas IV di MI Nurul Islam.

E. Data Dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan beberapa data yang diklasifikasikan dalam bentuk data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data yang dikumpulkan langsung dari informan melalui wawancara langsung, yang telah memberikan informasi tentang dirinya dan pengetahuannya. Adapun yang menjadi data pokok dalam penelitian ini ialah guru wali Kelas IV.

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari data pokok, dapat juga dikatakan data yang tersusun dan diperoleh penulis dalam bentuk dokumen-dokumen dan tulisan (*literature*).

2. Sumber data

Penelitian ini menggunakan dan mengambil beberapa sumber yang diperoleh dari:

- a. Informan utama, yaitu guru yang memberikan informasi tentang data yang ingin didapatkan yaitu guru wali Kelas IV di MI Nurul Islam.
- b. Informan tambahan, yaitu kepala sekolah yang menerangkan informasi secara detail mengenai gambaran umum MI Nurul Islam
- c. Dokumentasi, yaitu berupa catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode-metode yang digunakan untuk membantu mengumpulkan data adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data atau informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada orang yang diwawancarai untuk memastikan bahwa mereka juga menjawab secara lisan. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur, dan wawancara dapat dilakukan baik secara tatap muka maupun melalui telepon. Serta yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah guru IPS Kelas IV MI Nurul Islam.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diselidiki. Untuk penelitian ini, peneliti

menggunakan observasi terstruktur atau terencana, bahkan ketika peneliti langsung memberi tahu sumber data tentang pelaksanaan penelitian.

3. Dokumentasi

Dalam melakukan dokumentasi, peneliti melihat dokumen, buku, majalah, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lainnya. Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi tentang MI Nurul Islam dan melihat masalah perencanaan pembelajaran.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data agar kegiatan lebih sistematis dan mudah. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data, menganalisis, dan membuat kesimpulan. Peneliti juga mendapatkan dukungan dari tiga alat penelitian: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul kemudian dipaparkan secara deskriptif, berupa uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran dan penjelasan yang objektif terhadap permasalahan yang diteliti. Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan kejadian sesungguhnya dalam bentuk uraian atau kalimat sehingga terlihat jelas mengenai problematika perencanaan pembelajaran IPS pada kelas VI.

Penelitian ini menggunakan analisis data di lapangan model Miles and Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis

data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan data *conclusion drawing/verification*.

1. Reduksi data

Banyak data lapangan harus dicatat secara menyeluruh. Seperti yang disebutkan sebelumnya, jumlah data yang dikumpulkan akan semakin banyak, kompleks, dan rumit seiring dengan waktu yang dihabiskan peneliti untuk bekerja di lapangan. Untuk alasan ini, analisis data harus segera dilakukan melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih yang penting, memfokuskan pada yang penting, dan mencari tema dan polanya.

2. Data Display (penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menampilkannya. Penelitian kualitatif dapat menyajikan data dalam bentuk bagan, uraian singkat, atau hubungan antar kategori. Teks naratif adalah cara yang paling umum untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif biasanya berkonsentrasi pada kata-kata dan tindakan orang dalam situasi tertentu.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang dibuat hanyalah sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dibuat pada tahap awal didukung oleh

bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dipercaya.

Penelitian kualitatif menghasilkan temuan baru. Temuan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori. Mereka juga dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan kegiatan penting bagi peneliti, karena peneliti harus menjamin dan menyakinkan pihak lain tentang kebenaran dari hasil penelitiannya. Menurut Lincoln dan Guba dalam buku Achmad, pengecekan keabsahan data didasarkan pada empat kriteria: kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹ Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik seperti berikut:

1. Kredibilitas atau derajat kepercayaan

Pengecekan kredibilitas atau derajat kepercayaan data dilakukan dalam penelitian ini untuk memastikan apakah data yang ditemukan peneliti benar-benar sesuai dengan kejadian nyata di lapangan, untuk memenuhi kriteria kebenaran yang bersifat emic baik bagi pembaca maupun subjek penelitian, yang berkaitan

¹ Achamd Yusuf, *Pesantren Multikultural: Model Pendidikan Karakter Humanus Religius Di Pesantren Ngalah Pasuruan*, Cet 1 (Depok: Rajawali Press, 2020), h. 107.

dengan Problematika perencanaan pembelajaran IPS pada siswa kelas IV di MI Nurul Islam Banjarmasin.

Metode triangulasi menggunakan metode yang berbeda untuk memastikan keabsahan data. Pemeriksaan melalui sumber lain berarti membandingkan dan mengecek kembali tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dalam penelitian kualitatif dari berbagai alat dan waktu. Teknik triangulasi merupakan yang paling umum digunakan di luar data tersebut untuk pengecekan atau perbandingan dengan data tersebut. Dalam penelitian ini, beberapa triangulasi digunakan, antara lain:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber menguji data yang dibuat dengan memeriksa data dari berbagai sumber. Hal ini dilakukan dengan cara berikut:

- 1) Membandingkan data dari observasi dengan data dari wawancara
- 2) Membandingkan data dari wawancara dengan dokumentasi

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik atau pengujian keabsahan data, dilakukan dengan menggunakan berbagai metode untuk mengecek data kepada narasumber yang sama.

2. Transferabilitas atau Keteralihan

Dalam penelitian kualitatif, penjelasan mendalam dapat membantu transferabilitas atau keteralihan. Untuk kepentingan ini, peneliti berusaha memberikan laporan menyeluruh tentang temuan penelitiannya. Untuk memastikan bahwa pembaca memahami temuan-temuan, uraian laporan dirancang untuk mencakup semua pertanyaan yang mungkin mereka miliki. Penemuan itu sendiri

tidak termasuk dalam penjelasan mendalam; sebaliknya, penafsirannya dibahas secara menyeluruh dan bertanggung jawab berdasarkan peristiwa yang terjadi di dunia nyata.

3. Dependabilitas atau Kebergantungan

Konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, pelaksanaan temuan, dan pelaporan hasil diatasi dengan menggunakan dependabilitas atau ketergantungan.

4. Konfirmabilitas Pengauditan

Surat selesai penelitian yang diberikan oleh Ibu Irma Sari Yulianti, S. Ag, sebagai Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin, menunjukkan validitas penelitian ini.